

**KISI-KISI SOAL SELEKSI SM-3T TAHUN 2013**  
**PRODI : PENDIDIKAN LUAR BIASA**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Esensial</b>
1. Menguasai konsep-konsep esensial tentang peserta didik berkebutuhan khusus	1.1 Mengidentifikasi karakteristik inti peserta didik berkebutuhan khusus berdasarkan jenis kelainan	1.1.1 Menunjukkan karakteristik peserta didik tunanetra 1.1.2 Menunjukkan karakteristik peserta didik tunarungu dan wicara 1.1.3 Menunjukkan karakteristik peserta didik tunagrahita 1.1.4 Menunjukkan karakteristik peserta didik tunadaksa 1.1.5 Menunjukkan karakteristik peserta didik tunalaras 1.1.6 Menunjukkan karakteristik peserta didik Autis 1.1.7 Menunjukkan karakteristik peserta didik CIBI 1.1.8 Menunjukkan karakteristik lamban belajar dan berkesulitan belajar
2. Mampu melakukan identifikasi dan asesmen ABK untuk keperluan pembelajaran	2.1 Menunjukkan konsep, prinsip, prosedur identifikasi dan asesmen serta menggunakan hasilnya untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran	2.1.1 Menjelaskan konsep dasar identifikasi dan asesmen ABK 2.1.2 Melakukan kegiatan identifikasi dan asesmen ABK untuk keperluan pembelajaran
3. Mengaplikasikan teori-teori belajar untuk pembelajaran bagi ABK	3.1 Menerapkan teori-teori, prinsip, strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat bagi ABK	3.1.1 Menjelaskan perbedaan beberapa teori belajar 3.1.2 Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan jenis kelainan anak 3.1.3 Memilih strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran sesuai kebutuhan ABK
4. Menyusun dan menggunakan perangkat pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus	4.1 Menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan SK dan KD	4.1.1 Mampu menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak
	4.2 Melaksanakan pembelajaran sesuai	4.2.1 Mampu melaksanakan pembelajaran berdasarkan

	dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun	perangkat yang telah disusun
5. Menguasai konsep dasar Pendidikan Khusus	5.1 Memahami hakikat pendidikan khusus	5.1.1 Menjelaskan hakikat pendidikan khusus
	5.2 Memahami landasan filosofis, empiris dan yuridis pendidikan khusus	5.2.1 Menunjukkan berbagai landasan dalam penyelenggaraan pendidikan khusus
6 Memahami perkembangan terbaru dalam pendidikan khusus	6.1 Mengenal paradigma baru dalam pendidikan khusus	6.1.1 Membedakan paradigma lama dan baru dalam pendidikan khusus 6.1.2 Menunjukkan model-model implementasi paradigma lama dan baru pendidikan khusus
7 Memahami kompensatoris/program kekhususan ABK sesuai dengan jenis kelainannya	7.1 Mengidentifikasi kompensatoris/kekhususan ABK berdasarkan jenis kelainannya	7.1.1 Menyusun program kompensatoris/kekhususan tunanetra 7.1.2 Menyusun program kompensatoris/kekhususan tunarungu 7.1.3 Menyusun program kompensatoris/kekhususan tunagrahita 7.1.4 Menyusun program kompensatoris/kekhususan tunadaksa 7.1.5 Menyusun program kompensatoris/kekhususan tunalaras 7.1.6 Menyusun program kompensatoris/kekhususan Autis 7.1.7 Menyusun program kompensatoris/kekhususan cerdas istimewa dan bakat istimewa (CIBI) 7.1.8 Menyusun program kompensatoris/kekhususan lamban belajar dan berkesulitan belajar
8 Melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk perbaikan pembelajaran	8.1 Menguasai hakikat PTK	8.1.1 Menjelaskan hakikat PTK 8.1.2 Menyusun proposal PTK 8.1.3 Melaksanakan PTK
9 Mampu membangun komunikasi dengan pihak lain secara efektif	9.1 Melakukan komunikasi secara efektif untuk menunjang tugas guru sebagai	9.1.1 Bersifat inklusif dan tidak diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orangtua dan masyarakat

	pendidik	<p>9.1.2 Bekerjasama dengan komunitas sejenis dan profesi lain untuk pengembangan profesi guru</p> <p>9.1.3 Mengkomunikasikan gagasan dan karya inovatif melalui media massa</p>
10 Memiliki kepribadian guru pendidikan khusus	10.1 menunjukkan perilaku yang berkepribadian kuat sebagai guru pendidikan khusus	<p>10.1.1 Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlaq mulia</p> <p>10.1.2 Patriotik dan berkarakter kuat</p> <p>10.1.3 Berwibawa, sabar dan percaya diri, loyal dan ulet</p> <p>10.1.4 Menjaga dan menegakkan kode etik profesi guru pendidikan khusus</p>